

J24022117068

by Fekon Uniga

Submission date: 07-Aug-2022 10:31PM (UTC-0400)

Submission ID: 1880022032

File name: ada_Perusahaan_PT._Unilever_Indonesia_Tbk_periode_2011-2020.docx (146.27K)

Word count: 2628

Character count: 16432



**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PT.
UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2011-2020**

Sinta Nuraisyah¹; H.D Kasmat Djuanta²; Acep Abdul Basit³

¹ Universitas Garut
24022117068@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut
hdkasmat@uniga.ac.id

³ Universitas Garut
acep.basit@uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitiannya tersebut agar mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* dengan simultan serta kecil kepada kenaikan keuntungan entitas PT. Unilever Indonesia Tbk akan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun agar penelitiannya tersebut menggunakan sepuluh periode yaitu dari tahun 2011-2020.

Pengambilan sampel mempergunakan metode *purposive sampling*. Populasi untuk penelitiannya tersebut yaitu semua laporan keuangannya PT. Unilever Indonesia Tbk akan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Agar populasinya ini maka sampel akan dipergunakan dalam penelitiannya tersebut yaitu 10 tahun laporan keuangan terbaru PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2011-2012.

Oleh karena itu hasil analisis datanya akan tersimpulkan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruhnya kepada keseluruhan maupun parsial kepada kenaikan keuntungan. Hasil tersebut menunjukkan dengan adanya angka F hitung senilai 3,77 serta signifikansi sebanyak 0,078. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menyatakan yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* agar menjelaskan kenaikan keuntungan sebesar 0,481 atau 48,1 % serta sisanya dipaparkan dengan variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitiannya tersebut. Persamaan regresi linier berganda untuk penelitiannya tersebut terumuskan dalam:

$$Y = 1,500 + (-0,657X_1) + (-0,28X_2) + (-0,143X_3).$$

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Laba.

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover simultaneously and small to the increase in profits of PT. Unilever Indonesia Tbk will be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The year for this research uses ten periods, namely from 2011-2020.

Sampling used a purposive sampling method. The population for this research is all the financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk will be listed on the Indonesia Stock Exchange. In order for this population, the sample will be used in the research, namely the 10 years of the latest financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk from 2011-2012.

Therefore, the results of data analysis will conclude that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have no effect on the overall or partial increase in profits. These results show that there is a calculated F number of 3.778 and significance of 0.078. The value of the coefficient of determination (Adjusted R²) states that the influence of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover in order to explain the increase in profits of 0.481 or 48.1% and the rest is explained by other variables not observed in his research. The multiple linear regression equation for his research is formulated in:

$$Y = 1,500 + (-0.657X1) + (-0.28X2) + (-0.143X3).$$

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Profit Growth.

1 Pendahuluan

Di zaman globalisasi saat ini, kompetisi antar entitas menjadi kuat dan hanya yang berkinerja tinggi yang bertahan. Untuk kompetisi usaha akan menjadi kuat, entitas dituntut agar bisa mengatur kegiatan usahanya secara lebih efisien. Laporan keuangan yaitu pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber daya yang diberikan kepercayaan terhadap manajemen perusahaan atas berhasilnya kinerja yang telah dicapai. Laporan ini merupakan cara yang digunakan investor untuk mengambil keputusan calon investor. Laporan keuangan harus dianalisis untuk mengetahui kinerja perusahaan dan kondisi keuangan.

Pertumbuhan laba adalah suatu rasio pertumbuhan yang dipergunakan agar terukur kinerja entitas. Menurut Fahmi (2017) menyatakan bahwa "Pertumbuhan laba adalah ratio akan terukur kemampuan suatu entitas untuk menetapkan posisi, di sebuah entitas serta perkembangannya secara umum".

Cara yang dipergunakan agar diketahui pertumbuhan laba suatu perusahaan yaitu dilakukannya analisis terhadap rasio keuangan. Di penelitian tersebut yang dipergunakan yaitu 3 rasio diantaranya:

1. Rasio likuiditas menunjukkan kekuatan sebuah entitas agar terpenuhi hutang yang kecil. 1 rasio likuiditas yang akan dipergunakan yaitu *Current Ratio*.
2. Rasio solvabilitas akan menunjukkan kekuatan sebuah entitas untuk terpenuhi kewajibannya jangka panjangnya. Beberapa rasio solvabilitas agar dipergunakan yaitu *Debt to Equity Ratio*.
3. Ratio aktivitas yaitu rasio akan digambarkan sampai mana sebuah entitas menggunakan sumber daya yang dipunya. 1 ratio kegiatan yang akan digunakan adalah *Total Asset Turnover*.

Tabel 1: Persamaan Rasio Keuangan serta Kenaikan Keuntungan Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2011-2020

Periode	Variabel			
	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Total Asset Turnover</i>	Pertumbuhan Laba
2011	0,687	1,848	2,239	0,230
2012	0,668	2,020	2,278	0,162
2013	0,696	2,137	2,304	0,106
2014	0,715	2,105	2,417	0,072
2015	0,654	2,258	2,319	0,020
2016	0,606	2,560	2,392	0,092
2017	0,634	2,655	2,179	0,096
2018	0,748	1,576	2,141	0,301
2019	0,653	2,909	2,079	-0,188
2020	0,661	3,159	2,093	-0,031

Sumber data: data diolah dari, www.idx.co.id

Dari hasil tabel 1.1 akan terbukti rata-rata rasio keuangan dalam kenaikan profit entitas PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2020 tercatat berfluktuatif setiap tahunnya.

Dikutip dari m.medcom.id (31 Januari 2020) menyatakan PT. Unilever Indonesia Tbk tercatat net profit sebanyak Rp 7,39 triliun selama 2019. Nilai ini turun 18,16 persen untuk tercapainya net profit 2018 senilai Rp 9,08 triliun. Profit entitas turun karena turunnya pendapatan yang lain serta meningkatnya beban advertisement. Penghasilan lain-lain mengalami penurunan drastis dari Rp 2,82 triliun menjadi Rp 3,08 miliar. Selain itu, beban seperti beban advertisement meningkat dari Rp 7,68 triliun menjadi Rp 8,05 triliun.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk penelitiannya tersebut yaitu **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2020”**.

2 ³⁰ Tinjauan Pustaka

2.1 Current Ratio

Pernyataan Kashmir (2016) “Rasio cepat atau *current ratio* yaitu rasio yang mempergunakan sebagian pengukuran kesanggupan suatu entitas untuk memenuhi hutang lancarnya atau utang yang akan segera berakhir secara menyeluruh”.

Agar mendapatkan *Current Ratio* maka menggunakan rumus menurut Kasmir (2015), yaitu:

$$Current\ ratio = \frac{Aktiva\ lancar\ (Current\ Assets)}{Utang\ lancar\ (Current\ Liabilities)}$$

2.2 Debt to Equity Ratio

Pendapat Kashmir (2015) mengatakan bahwa: “*Debt to equity ratio* yaitu rasio akan dipergunakan agar menghasilkan liabilities dengan equity. Untuk mendapat ratio tersebut terhadap membandingkan cara dengan semua utang, termasuk utang lancar dan semua equity. Rasio tersebut digunakan agar diketahui akumulasi dana yang tersedia pinjaman (kreditor) dengan pengusaha perusahaan. Oleh karena itu ratio tersebut agar diketahui tiap rupiah equity sendiri akan digunakan untuk jaminan utang”.

Menurut Kasmir (2015) rumus yang dapat dipergunakan agar diketahui *DER*, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2.3 Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2015) “yaitu ratio akan dipergunakan agar pengukuran berputarnya seluruh asset akan dipunyai entitas. Selanjutnya juga pengukuran seberapa akumulasi sales akan didapat untuk setiap rupiah aset”.

Rumus akan dapat dipergunakan untuk mencari *total assets turnover* menurut Kasmir (2015), yaitu:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

2.4 Pertumbuhan Laba

Rasio pertumbuhan menurut Fahmi (2015:137) “Ratio yang digunakan ukur seberapa banyak kegunaan perusahaan akan menggantikan posisinya untuk suatu industri serta untuk perubahan ekonomi secara umum”.

Berikut adalah rumus yang digunakan menurut Harahap (2017):

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

3 Metodologi Penelitian

Metode untuk penelitiannya tersebut berbentuk asosiatif akan mempergunakan kedekatan kuantitatif, sumber datanya adalah sekunder untuk jenis data kuantitatif. Teknis semua data untuk penelitiannya tersebut yaitu untuk penelitian dokumenter, penelitian kepustakaan, serta study

31)net. Teknik analisis dan pengujian data dalam penelitiannya tersebut mempergunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda melalui uji yang digunakan.

6 4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio

Hasil dari 4.5 akan terbukti dengan hasil minimal *current ratio* senilai 0,606 serta hasil maksimal sebanyak 0,748. Maka akan terbukti bahwasannya nilai *current ratio* akan dijadikan contoh penelitiannya antara 0,606 sampai dengan 0,748 serta mean 0,67220 untuk standar deviasi 0,040890.

2. Debt to Equity Ratio

Hasil untuk tabel 4.5 akan terlihat dengan hasil minimal *debt to equity ratio* sebanyak 1,576 serta angka maksimal senilai 3,159. Oleh karena itu memperlihatkan bahwasannya *debt to equity ratio* akan dijadikan contoh penelitiannya antara 1,576 sampai dengan 3,159 serta 28) an 2,32270 untuk standar deviasi 0,491084.

3. Total Asset Turnover

Berdasarkan tabel 4.5 akan terbukti dengan hasil minimal *total asset turnover* senilai 2,079 serta hasil maksimal sebanyak 2,417. Maka akan terbukti bahwasannya nilai *total asset turnover* akan dijadikan contoh penelitiannya antara 2,079 sampai dengan 2,417 serta mean 2,24410 untuk standar deviasi 0,118836.

4. Pertumbuhan laba

Untuk hasil dari 4.5 akan terlihat bahwa hasil minimum pertumbuhan laba sebanyak -0,188 serta hasil maksimal sebanyak 0,301. Maka akan terlihat bahwasannya pertumbuhan laba akan dijadikan contoh penelitiannya antara -0,188 sampai dengan 0,301 serta mean 0,08600 untuk standar deviasi 0,136051.

20 4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil dari normal pengujiannya dipergunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan karena hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,180 dimana hasil ini ditunjukkan karena datanya berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi akan dipergunakan *Run Test* akan memperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebanyak 0,737 atau 73,7%, yang artinya lebih tinggi dengan hasil signifikansi yang sudah disesuaikan sebanyak $0,05 > 0,737$. Jadi akan menyimpulkan karena tidak telah terjadi autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* ke-3 variabelnya adalah *current ratio* 0,409, *debt to equity ratio* 0,355, serta *total asset turnover* 0,667. Maka akan dilihat hasil *tolerance* dari semua variabel independen diatas memiliki hasil variabel $> 0,10$. Selanjutnya nilai dan angka VIF diatas untuk ke-3 variable yaitu *current ratio* 0,409, *debt to equity ratio* 0,355, serta *total asset turnover* 0,667. Akan terdapat dilihat sehingga hasil dari semua variabel independen diatas mempunyai hasil VIF < 10 . Dengan nilai uji multikolinearitas diatas akan disimpulkan sehingga penelitian tersebut tidak akan terjadinya multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Nilai uji *park* adalah terdapat hasil signifikansi independent variabelnya adalah *current ratio* 0,505, *debt to equity ratio* 0,593, dan *total asset turnover* 0,230. Akan terdapat penyimpulan bahwa tidak akan terjadinya kejadian teroskedastisitas, karena sebab itu nilai signifikan yang didapat semakin tinggi yaitu 0,05.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

22. ai persamaan regresi linier bergandanya agar penelitiannya tersebut yaitu dengan cara:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 1,671 + (-0,771 X_1) + (-0,291 X_2) + (-0,174 X_3)$$

Hasil konstanta untuk koefisien regresi di tabel 4.9 akan di jelaskan dengan cara:

- Nilai konstanta sebanyak 1,671. Hal ini berarti bila *current ratio* sebagai X_1 , *debt to equity ratio* sebagai X_2 , serta *total asset turnover* sebagai X_3 hasilnya yaitu 0, terdapat hasil dari kenaikan keuntungan sebagai Y yaitu senilai 1,671.
- Koefisien variabel (X_1) *current ratio* nilainya negatif yaitu sebanyak -0,771. Yaitu *current ratio* memiliki pengaruh negatif kepada pertumbuhan laba, apabila terjadi peningkatan *current ratio* sebanyak satuan variabel akan terjadi iringan dengan menurunnya peningkatan keuntungan sebanyak -0,771.
27. Koefisien variabel (X_2) *debt to equity ratio* nilainya negatif yaitu senilai -0,291 akan berarti bahwasannya *debt to equity ratio* berpengaruh negatif kepada kenaikan keuntungan, apabila terdapat peningkatan *debt to equity ratio* senilai satuan variabel tersebut dapat mempengaruhi peningkatan keuntungan senilai -0,291.
- Koefisien variabel (X_3) *total asset turnover* bernilai negatif yaitu sebesar -0,174. Artinya bahwasannya *total asset turnover* berpengaruh negatif kepada peningkatan keuntungan, apabila terjadi kenaikan *total asset turnover* sebesar satuan variabel maka akan diiringi dengan penurunan pertumbuhan laba sebesar -0,174.

4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Nilai perhitungan pengujian koefisien determinasi akan terlihat hasil *R Square* sebesar 0,723 serta angka *Adjusted R Square* sebanyak 0,584 ataupun 51,4 %. Maka dari itu karena persentase sumbangan berpengaruh seluruh variable independent (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*) kepada variabelnya dependent (kenaikan keuntungan) sebanyak 58,4% namun sisanya sebanyak 41,6% (100% - 58,4%) dipengaruhi serta diuraikan dengan variabel lain diluar variabel penelitian.

4.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji F – Statistik

Hasil pengujian simultannya ataupun pengujian F akan hasil F_{hitung} sebanyak 5,215 serta tingginya signifikansi 0,041, dimana nilai signifikansi semakin rendah mulai 0,05 (0,041 < 0,05) serta F_{hitung} semakin tinggi untuk F_{tabel} (5,215 > 4,35). Hal tersebut berarti karena *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* serta *Total Asset Turnover* 5 kepada keseluruhan berpengaruh kepada peningkatan keuntungan terhadap entitas PT. Unilever Indonesia Tbk yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2020.

2. Uji t – Statistik

Nilai dari pengujian t – statistik pada tabel 4.12 tersebut, maka didapat hasil t hitung untuk setiap variabel independen. Sehingga menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui hasil signifikansi untuk pengaruhnya *Current Ratio* (X_1) kepada Pertumbuhan Laba (Y) yaitu senilai 0,516 > 0,05 serta angka t_{hitung} -0,690 < t_{tabel}

- 2,447. Jadi telah tersimpulkan bahwasannya H_1 ditolak akan artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio* (X_1) kepada Pertumbuhan Laba (Y).
- 2) Hipotesis Kedua (H_2)
Terdapat hasil signifikansi agar pengaruhnya *Debt to Equity Ratio* (X_2) kepada Kenaikan Keuntungan (Y) yaitu sebanyak $0,027 < 0,05$ serta angka $t_{hitung} -2,911 < t_{tabel} 2,447$. Akan bias tersimpulkan yaitu H_2 ditolak yang adalah tidak dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (X_2) kepada Kenaikan Keuntungan (Y).
 - 3) Hipotesis Ketiga (H_3)
Diketahui hasil signifikansi untuk pengaruhnya *Total Asset Turnover* (X_3) kepada Pertumbuhan Laba (Y) yaitu sebesar $0,584 > 0,05$ serta hasil $t_{hitung} -0,578 < t_{tabel} 2,447$. Maka akan menyimpulkan bahwasannya H_3 ditolak yang artinya tidak adanya pengaruhnya *Total Asset Turnover* (X_3) kepada kenaikan keuntungan (Y).

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

6

1. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* kepada kenaikan keuntungan kepada entitas PT. Unilever Indonesia Tbk
Berdasarkan tabel 4.11 akan terlihat karena hasil pengujian F ditunjukkan nilai F_{hitung} yaitu 5,215 serta tingginya signifikansi 0,041, dimana hasil signifikansi semakin kecil dengan 0,05 ($0,041 < 0,05$) serta F_{hitung} semakin tinggi dari F_{tabel} ($5,215 > 4,35$). Sehingga menunjukkan karena *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Total Asset Turnover* kepada keseluruhan berpengaruhnya kepada kenaikan keuntungan.
2. Pengaruh *Current Ratio* pada kenaikan keuntungan kepada entitas PT. Unilever Indonesia Tbk
Berdasarkan tabel 4.12 dengan parsial didapatkan hasil t_{hitung} sebesar -0,690 serta nilai signifikansi 0,516. *Current Ratio* tidak berpengaruhnya dengan parsial kepada kenaikan keuntungan karena hasil $t_{hitung} -0,690 < t_{tabel} 2,447$.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* kepada Pertumbuhan Laba untuk Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk
Terlihat pada tabel 4.23 yang parsial didapatkan angka t_{hitung} sebanyak -2,911 dan signifikansi sebesar 0,027. *Debt to equity ratio* tidak mempengaruhi secara parsial kepada kenaikan keuntungan karena angka $t_{hitung} -2,911 < t_{tabel} 2,447$. Dikarenakan mengidentifikasi adanya kejadian perubahan terhadap rasio *debt to equity ratio* tidak berpengaruhnya kepada kenaikan keuntungan. Artinya *debt to equity ratio* akan meningkat ataupun menurun tidak dapat mempengaruhi kenaikan keuntungan entitas.
4. Pengaruhnya *Total Asset Turnover* kepada kenaikan keuntungan pada entitas PT. Unilever Indonesia Tbk
Berdasarkan tabel 4.12 untuk parsial didapatkan hasil t_{hitung} yaitu -0,578 serta nilai signifikansi 0,584. *Total asset turnover* tidak terjadi dipengaruhi kepada kenaikan keuntungan dan hasil $t_{hitung} -0,578 < t_{tabel} 2,447$. Oleh karena itu mengidentifikasi karena perubahan yang terjadi pada rasio *total asset turnover* tidak akan mempengaruhi kepada kenaikan keuntungan. Sebab besar t_{hitung} dahnya *total asset turnover* tidak bisa mempengaruhi kenaikan keuntungan perusahaan.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Maka dari itu kesimpulan penelitiannya serta penjelasan ⁴ *pengaruh current ratio, debt to equity ratio* serta *total asset turnover* kepada kenaikan keuntungan untuk entitas PT. Unilever Indonesia Tbk akan ⁵ didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia, maka simpulan tersebut akan diambil yaitu:

1. *Current ratio, debt to equity ratio* serta *total asset turnover* berpengaruh secara keseluruhan kepada kenaikan keuntungan entitas PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. *Current ratio* tidak berpengaruhnya secara kecil kepada peningkatan keuntungan kepada entitas PT. Unilever Indonesia Tbk.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruhnya secara kecil kepada peningkatan keuntungan terhadap entitas PT. Unilever Indonesia Tbk.
4. *Total asset turnover* tidak berpengaruhnya secara kecil kepada peningkatan keuntungan kepada PT. Unilever Indonesia Tbk.

5.2 Saran

Oleh karena itu penulis membuat kesimpulan untuk hasil penelitiannya tersebut ¹⁵ mengenai pengaruh *current ratio, debt to equity ratio* serta *total asset turnover* kepada peningkatan keuntungan terhadap entitas PT. Unilever Indonesia Tbk akan didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu penulis membuat saran seperti berikut ini:

1. Bagi peneliti lebih lanjut, penggunaan variabel untuk penelitian ini diharapkan ditambahkan serta ditambahkan lagi akumulasi sampel dan menambahkan perusahaan lain agar menambah objek penelitiannya, sebab dalam penelitiannya menggunakan 10 sampel dari 1 entitas manufacturing akan didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020.
2. Agar entitas lebih baik memperbaiki kinerja perusahaan karena suatu perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan nilainya. Karena nilai perusahaan meningkat, akan mempengaruhi keuntungan yang dihasilkannya. Oleh karena itu investor dapat menarik agar investasi di entitas.
3. Untuk calon investor yang akan melakukan investasi lebih baik agar melakukannya analisis untuk rasio keuangan, yang pertama yang ada kaitannya dengan pertumbuhan laba. Penghasilan oleh entitas dapat ditentukan tingginya pengembalian atas investasi yang sudah dilakukannya.

J24022117068

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.eka-prasetya.ac.id Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
4	fe.undiksha.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%
8	journal.uniga.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Sekolah Tinggi Teknologi Garut Student Paper	1%

10	financial.ac.id Internet Source	1 %
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
12	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
14	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
15	id.scribd.com Internet Source	<1 %
16	journal.uwgm.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.stie-mandala.ac.id Internet Source	<1 %
20	media.neliti.com Internet Source	<1 %
21	e-journal.upp.ac.id Internet Source	<1 %

22	ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet Source	<1 %
23	fe.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
24	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	www.scribd.com Internet Source	<1 %
28	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source	<1 %
30	Claudia Angelina, Sharon Sharon, Stefanie Lim, Johan Yeremia Rafli Lombogia, Deasy Arisandy Aruan. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020 Publication	<1 %

Dianty Putri Purba, . Sheren, . Valent, .
Angeline. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR),
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN
ON EQUITY (ROE) TERHADAP DIVIDEND
PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013 –
2017", GOING CONCERN : JURNAL RISET
AKUNTANSI, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off